



The Relationship Between Study Habits and Student Learning Outcomes in Mathematics Class V SD 106806 Cinta Rakyat

Daitin Tarigan^{1*}, Winni Nataly K Purba²
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Winni Nataly K Purba winninatalypurba@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Study Habits,
Learning Outcomes,
Elementary Mathematics
Learning

Received : 20 May

Revised : 22 June

Accepted: 24 July

©2023 Tarigan, Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between Study Habits and Mathematics Learning Outcomes of Class V students at SDN 106806 Cinta Rakyat. This research includes correlation research with quantitative methods. The sample of this study used the Probability Sampling Technique, namely the VA class of 27 people. Data collection in this study was carried out with instruments. Data analysis techniques use the Product Moment correlation formula and t-test. The results of this study indicate that the study habits of students at SDN 106806 Cinta Rakyat are in the Good category with an average score of 28.25 while for Mathematics learning outcomes students are in the Good category with an average of 86.19. Henceforth, the hypothesis is accepted or H_a which states that there is a significant relationship between study habits and mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN 106806 Cinta Rakyat. This is proven based on the results of the correlation test with the Product Moment technique found $r_{count} > r_{table}$ ($0.819 > 0.381$) with a significant level of 0.05. To find out the contribution of the X and Y variables, the formula $R^2 \times 100\% = (0.819)^2 \times 100\% = 67.07\%$ is used so that it can be said that the study habits of fifth grade students at SDN 106806 Cinta Rakyat have a 67.07% relationship with learning outcomes. Mathematics Class V SDN 106806 Cinta Rakyat.

Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SD 106806 Cinta Rakyat

Daitin Tarigan^{1*}, Winni Nataly K Purba²

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Winni Nataly K Purba winninatalypurba@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika SD

Received : 20 Mei

Revised : 22 Juni

Accepted: 24 Juli

©2023 Tarigan, Purba: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan metode kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling* yaitu kelas VA sebanyak 27 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Instrumen. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa di SDN 106806 Cinta Rakyat berada di kategori Baik dengan nilai rata-rata sebesar 28,25 sedangkan untuk hasil belajar Matematika siswa berada di kategori Baik dengan rata-rata 86,19. Untuk selanjutnya Hipotesis diterima atau H_a yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil Uji korelasi dengan Teknik *Product Moment* ditemukan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,819 > 0,381$) dengan taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui besar kontribusi variabel X dengan Y digunakan rumus $R^2 \times 100\% = (0,819)^2 \times 100\% = 67,07\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa Kebiasaan Belajar siswa kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat memiliki hubungan sebesar 67,07% dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat.

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan untuk mengembangkan kualitas dirinya dalam berbagai aspek. Pendidikan yang bermutu diwujudkan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, semua itu diwujudkan melalui Pendidikan dan ilmu pengetahuan, yang artinya melalui pendidikanlah sumber daya manusia bisa maju dan berkualitas. Dalam hal ini sudah jelas bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan yaitu aktivitas yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit secara terus menerus serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hasil yang dicapai setelah proses belajar ini yang membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreatifitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Melalui proses belajar seseorang bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, kepribadian, ahlak mulia, kecerdasan, pengendalian diri dan juga mengembangkan keterampilan yang diperlukan dirinya. Dengan belajar siswa mampu memperoleh keberhasilan belajar yang diinginkan. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu, keberhasilan tersebut dapat dicapai dengan cara menentukan kebiasaan belajar individu tersebut. Kebiasaan belajar setiap individu itu berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karena setiap manusia memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda.

Kepribadian dan karakteristik yang berbeda tersebut tentu mempengaruhi cara belajar dan kebiasaan belajar seseorang. Kebiasaan belajar yang bersifat positif atau kebiasaan belajar baik akan membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan 3 hasil yang memuaskan dan juga akan menentukan keberhasilan dalam belajarnya. 3 hasil yang dimaksudkan disini yaitu hasil belajar dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Perubahan dalam diri siswa diperoleh setelah melakukan proses belajar, yaitu berupa perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa menandakan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa semakin berkembang dan bertambah. Kemampuan dan pengetahuan siswa setelah proses belajar dapat diukur melalui hasil belajarnya. Menurut Matondang (2021:24), Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, satu diantaranya yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan cara-cara atau teknik yang digunakan siswa dalam proses belajar yang biasanya dilakukan secara berulang. Kebiasaan belajar mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa kebiasaan belajar masing-masing siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan nilai hasil belajar yang bervariasi dan sama rata. Perbedaan kebiasaan belajar tersebut dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri maupun kelompok, cara siswa mempersiapkan pembelajaran, mengerjakan tugas, menghadapi ujian, mengulang bahan pelajaran dan lainnya. Siswa yang memiliki kebiasaan yang

baik, maka kemampuan untuk menerima pembelajaran lebih cepat dan mudah sehingga terdorong untuk berprestasi lebih baik lagi. Karakteristik dan latar belakang belajar yang berbeda-beda tersebut menghasilkan kemampuan belajar yang berbeda juga.

TINJAUAN PUSTAKA

Belajar

Dalam setiap jenis jenjang pendidikan kegiatan belajar merupakan suatu proses penting, hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada proses belajar yang siswa. Menurut Susanto (2016:4), belajar adalah usaha mendapatkan konsep, pengetahuan, serta pemahaman baru seseorang, dengan sadar dan sengaja sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang cenderung tetap baik saat berfikir, merasa, maupun saat bertindak. Perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa menandakan bahwa pengetahuan dan kemampuan siswa semakin bertambah dan berkembang. Budiana (2020:70), mengatakan bahwa belajar adalah serangkaian proses kegiatan yang harus dilalui oleh peserta didik untuk memperoleh suatu pengalamannya sendiri, menurutnya pembelajaran dikatakan berhasil ketika terjadinya suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Melalui pengertian belajar yang diungkapkan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses dengan tindakan sadar melalui kegiatan yang menyebabkan perubahan menjadi lebih baik lagi, baik itu dalam bidang pemahaman, ilmu pengetahuan, karakter, keterampilan dan lainnya. Perubahan perilaku yang terjadi dalam proses belajar ini mengarah ke perubahan yang bersifat positif.

Jenis-Jenis Belajar

Belajar dilakukan untuk mendapatkan perubahan baru yakni dalam perubahan baik dari tingkah laku, pengalaman, maupun wawasan ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar terdapat beberapa klasifikasi belajar. Jenis belajar yang dimaksud bisa saja dilihat dari proses belajar dan cara berfikir. Menurut Djameluddin (2019:12), setidaknya ada 8 jenis belajar yang dilakukan oleh manusia. Adapun jenis belajar yang dimaksud yaitu belajar rasional, belajar abstrak, belajar keterampilan, belajar sosial, belajar kebiasaan, belajar pemecahan masalah, belajar apresiasi, dan belajar pengetahuan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi dan cara berfikir. Sedangkan untuk faktor dari luar (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, tempat, gedung sekolah, kualitas guru, lingkungan sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, iklim, bangunan rumah (Djaali, 2018:99).

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini sangat berpengaruh dalam proses belajar. Jika faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik dan bersifat positif terhadap proses belajar

maka dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai menjadi lebih baik lagi. Kebiasaan belajar atau cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar, maka dalam penelitian ini akan mengambil kebiasaan belajar sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini.

Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar. Kebiasaan belajar bisa dibentuk karena kebiasaan belajar peserta didik sangat berkaitan dengan keterampilan belajar. Kebiasaan belajar merupakan hal penting dalam menentukan efektif tidaknya usaha seseorang dalam belajar, yang artinya kunci utama dalam keberhasilan belajar atau hasil belajar yang baik yaitu kebiasaan belajar yang baik juga. Mellisa (2021:215) menyatakan bahwa kebiasaan belajar adalah cara-cara belajar yang sering dilakukan oleh siswa, dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktivitas belajar yang dilakukannya, sehingga kebiasaan belajar memegang peranan penting dalam hubungan dengan hasil belajar. Kebiasaan belajar menurut Mappiare (dalam Djaali 2018:128) adalah proses belajar dengan cara berulang ulang, kemudian lama kelamaan menjadi tetap dan otomatis sebagai cara bertindak seseorang dalam belajar. Menurut Purwanto (2019:2), kebiasaan belajar adalah serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara konsisten atau berulang oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan belajar adalah cara atau teknik belajar seseorang yang dilakukan secara berulang kali dalam suatu proses belajar sehingga menjadi ciri belajar individu tersebut sehingga membentuk suatu komitmen dan lama kelamaan menjadi otomatis dan tetap sebagai cara belajar seseorang.

Dimensi Kebiasaan Belajar

Dimensi kebiasaan belajar merupakan kajian yang terdapat dalam kebiasaan belajar. Menurut Djaali (2018:128) dibagi menjadi 2 yang terdiri dari: (1) Delay Avoidan (DA), merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjuk pada konsentrasi belajar dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas-tugas akademis. Delay Avoidan bisa juga disebut dengan kesigapan dalam belajar. (2) Work Methods (WM), Merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. Metode kerja yang dimaksud disini meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar kelompok dan individu, mempelajari buku teks, pembuatan dan pelaksanaan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, dan cara menghadapi ujian. Work Methods ini bisa juga disebut dengan metode kerja dalam belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa dimensi kebiasaan belajar terdiri dari 2 yakni Delay Avoidan yang bisa disebut sebagai kesigapan dalam belajar dan Work Methods atau metode kerja dalam belajar. Berdasarkan dimensi kebiasaan belajar di atas, peneliti akan mengembangkan kedua dimensi tersebut kedalam sub variabel dalam angket penelitian yang akan

dibagikan kepada siswa nantinya, yakni angket tentang kesiapan belajar dan metode kerja dalam belajar siswa.

Aspek-Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik harus dibentuk dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sudjana (2014:165) terdapat 5 hal yang menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam proses belajar, yaitu (1) Cara mengikuti pelajaran, (2) Cara belajar mandiri (3) Cara belajar kelompok, (4) Mempelajari buku teks, (5) Menghadapi ujian.

Hasil Belajar

Hasil merupakan pencapaian akhir yang tumbuh setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil belajar bisa saja berupa nilai akademik, keterampilan, karakter, pengalaman belajar atau lainnya. Menurut Budiana (2020:71) hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Semua siswa atau bahkan guru pun mengharapkan, hasil belajar yang baik setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah dan di rumah, karena dengan hasil belajar yang baik memudahkan siswa untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dimana perubahan perilaku tersebut meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Klasifikasi hasil Belajar

Hasil Belajar dibagi menjadi menjadi beberapa bagian, baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perbuatan. Klasifikasi hasil belajar menurut Susanto (2016) terdiri atas 3, diantaranya sebagai berikut: (1) Pemahaman Konsep, Pemahaman konsep yang dimaksud disini yaitu kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap materi dari pelajaran yang diajarkan. Kemampuan ini berkaitan dengan ranah kognitif; (2) Keterampilan Proses, berkaitan dengan kemampuan mental, fisik dan sosial. Keterampilan ini disebut ranah psikomotorik; (3) Sikap, sebagai ranah afektif dalam pembelajaran yang menyangkut perasaan, minat, dan nilai.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah dalam hasil belajar tersebut merupakan bukti nyata yang memberikan informasi mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dalam menempuh pendidikan di sekolah. Hasil belajar yang dicapai siswa ini lah yang dijadikan sebagai salah satu tolak ukur terhadap bahan pelajaran yang diterima.

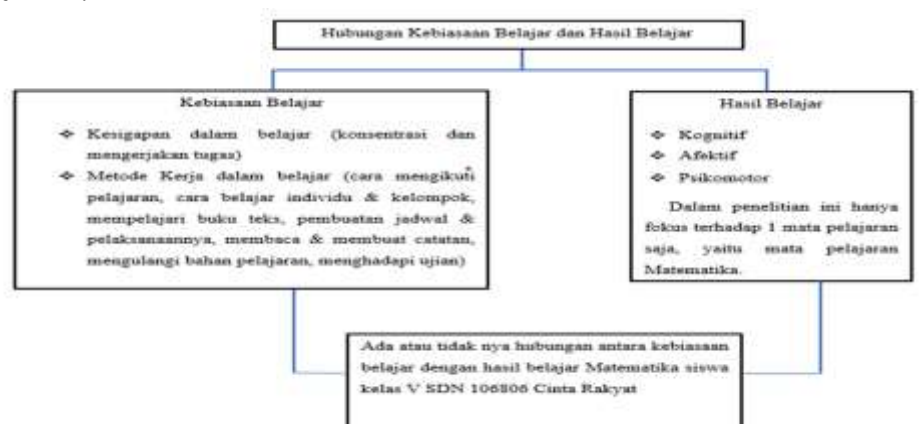
Dalam penelitian ini, yang menjadi indikator dalam pengukuran hasil belajar siswa kelas V khususnya dalam mata pelajaran Matematika adalah nilai ulangan yang mencakup ranah kognitif. Sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian dari ranah kognitif tersebut dapat mewakili hasil belajar.

Pembelajaran Matematika SD

Pembelajaran Matematika merupakan proses pembelajaran yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika di sekolah, untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan siswa untuk berfikir logis dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang belajar Matematika akan berkembang bukan hanya pengetahuan Matematikanya tetapi juga kemampuan bernalar, dan memecahkan masalah serta juga sikap kepribadiannya (Mailani, 2020:204). Matematika adalah pembelajaran penting dimana matematika dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kelulusan siswa melalui diujikannya matematika dalam Ujian Nasional (Tarigan, 2017: 2).

Dari pendapat para ahli, maka dapat diketahui bahwa Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, hal ini bisa dilihat bahwa Matematika itu salah satu ilmu yang diajarkan kepada semua jenjang pendidikan dari terendah ke tertinggi. dalam kehidupan sehari-haripun tak pernah lepas dari Matematika. Matematika merupakan pelajaran yang memiliki kesulitan tingkat tinggi apabila peserta didik tidak belajar dengan baik, tidak membiasakan belajar teratur, hal ini lah yang menyebabkan pembelajaran Matematika itu akan sulit dipahami dan dimengerti.

Cara belajar yang baik cenderung membentuk kebiasaan yang baik demikian juga sebaliknya, cara belajar yang buruk dan tidak teratur membentuk kebiasaan buruk. Kebiasaan belajar baik akan memberikan hasil belajar yang memuaskan namun kebiasaan belajar buruk justru mempersulit siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan dan tentunya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan bukti yang berupa informasi yang menggambarkan ketercapaian dan perkembangan peserta didik selama melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kebiasaan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar erat hubungannya dengan hasil belajar peserta didik. Berikut gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat disimpulkan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa di kelas V SDN 106806 Cinta Rakyat.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang akan diolah dan digunakan berupa angka-angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari aslinya. Dalam jalannya penelitian ini, peneliti juga menelaah hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, maka penelitian ini disebut juga dengan penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Tempat penelitian yaitu di Sd Negeri 106806 Cinta Rakyat yang beralamat di Jl. Rela Dusun X Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023 dalam kurun waktu 2 bulan (Mei-Juni). Populasi dalam penelitian siswa kelas V Sd Negeri 106806 Cinta Rakyat yang berjumlah 81 orang, sedangkan Sampel siswa kelas VA berjumlah 27 orang yang dipilih menggunakan Teknik *Probability Sample* dengan jenis *Cluster Random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner atau angket, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 106806 Cinta Rakyat dengan sampel sebanyak 27 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan penyebaran instrumen Angket, observasi, dokumentasi dan wawancara untuk data awal penelitian. Variabel Kebiasaan Belajar diperoleh dengan penyebaran instrumen Angket dan Untuk Hasil Belajar diperoleh dari hasil Observasi dan Dokumentasi.

Melalui penelitian ini ditemukan hasil analisis deskriptif bahwa kebiasaan belajar siswa di SDN 106806 Cinta Rakyat diperoleh dengan rata-rata (Mean) sebesar 28,25, Median = 29, Modus = 30, Varian = 3,04, Simpangan Baku 1,74. Sedangkan untuk Variabel Hasil Belajar rata-rata (mean) sebesar 86,19, Median = 86, Modus = 85, Varian = 14,9 dan simpangan baku sebesar 3,86.

Tabel 1. Analisis Statistika Variabel Kebiasaan Belajar (X)

Analisis Statistika		Xmax	30
Kebiasaan Belajar (X)		Xmin	30
Mean	28,25925926	Range	0
Standard Error	0,335856233	B Kelas	5,7235004
Median	29	P Kelas	0
Mode	30		
Standard Deviation	1,745160178		
Sample Variance	3,045584046		
Kurtosis	-0,564285235		
Skewness	-0,617868078		
Range	6		
Minimum	24		
Maximum	30		
Sum	763		
Count	27		

Sumber: Data Penelitian yang diolah menggunakan Ms. Excel

Tabel 2. Analisis Statistik Variabel Hasil Belajar (Y)

Analisis Statistik	
Hasil Belajar(Y)	
Mean	86,19
Standard Error	0,74
Median	86,00
Mode	85,00
Standard Deviation	3,86
Sample Variance	14,93
Kurtosis	0,89
Skewness	-0,07
Range	17,00
Minimum	78,00
Maximum	95,00
Sum	2327,00
Count	27,00

Sumber: Data Penelitian yang diolah menggunakan Ms. Excel

Berdasarkan uji kecenderungan terhadap kedua variabel penelitian maka ditemukan bahwa kebiasaan belajar siswa di SDN 106806 Cinta Rakyat berada di tingkat kecenderungan Kategori Baik dengan jumlah frekuensi tertinggi 17 siswa atau sekitar 62,9 % dan untuk sisanya berada di kategori Cukup dan kurang. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan maupun cara siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara belajar kelompok, belajar individu, mempelajari buku teks, membuat dan melaksanakan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, menghadapi ujian, konsentrasi, dan cara siswa dalam mengerjakan tugas. Sedangkan uji kecenderungan untuk Hasil Belajar berada di tingkat kecenderungan Kategori Baik dengan frekuensi tertinggi yaitu 14 atau sekitar 51% sisanya di kategori cukup dan kurang.

Selanjutnya di uji Korelasi ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V SD N 106806 Cinta Rakyat. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Koefisien Korelasi menggunakan Teknik *Product Moment* dengan bantuan Excel yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,819 > 0,381$). Sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima dan telah diuji kebenarannya dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki kontribusi sebesar 67,07 % dengan hasil belajar Matematika siswa kelas V di SDN 106806 Cinta Rakyat. Dari hasil tersebut berarti kebiasaan belajar memiliki kontribusi sebesar 67,07% yang dapat mempengaruhi Hasil belajar Matematika siswa dan sisanya yang sebesar 32,9% ditentukan oleh faktor -faktor lain. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkannya, sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar siswa maka semakin buruk pula hasil belajar yang didapatkan siswa.

Hasil temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa F pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas Tinggi" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa Sd Kelas Tinggi. Dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,527$ dan koefisien determinasi sebesar 27,77. Berdasarkan hasil analisis t_{hitung} sebesar 3,77 dan t_{tabel} sebesar 1,68 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Budiana, Nita Karmila dan Ratna Devia dengan judul penelitian "Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" yaitu dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas IV Sd. Hal ini dilihat dari hasil analisis statistik dengan koefisien jalur sebesar 0,335 dan pola permasalahan menjadi $Y = 43,85 + 0,236x$. perhitungan keberartian koefisien menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf nyata 0,05 yang berarti signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 106806 Cinta Rakyat maka ditemukan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas V di SDN 106806 Cinta Rakyat dengan rata-rata skor sebesar 28,25 berada dalam kecenderungan Kategori Baik yakni 62,9%, 33,3% kategori cukup dan 3,7% kategori kurang.

2. Hasil analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di SDN 106806 Cinta Rakyat dengan rata-rata = 86,19, dimana tingkat kecenderungannya berada di kategori Baik sebesar 51,8%, kategori cukup 37% kategori kurang 7,4% dan kategori sangat Baik sebesar 3,7%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian uji korelasi dengan Teknik *Product Moment* dengan bantuan excel dimana hasilnya yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,819 > 0,381$) dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika tergolong sangat kuat yaitu sejumlah 67,07% dan 32,9% ditentukan oleh faktor lain diluar penelitian.

REKOMENDASI

1. Bagi sekolah, diharapkan melalui penelitian ini mampu mengupayakan perbaikan kebiasaan belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi Guru, diharapkan sebagai motivator yang mengarahkan siswa untuk memperbaiki kebiasaan belajar siswa guna mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Bagi siswa diharapkan lebih memahami hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sehingga berusaha untuk memperbaiki kebiasaan belajar yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Evi dkk. 2021. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 4(2), 338-343. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2021. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Betty, Eva. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 2 Kelas IV Sd 101767 Tembung. *Schoo Education Journal*.9(4):336-345
- Budiana, Sandi, Nita Karmila & Ratna. 2020. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 12(2), 70-73. <https://journal.unpak.ac.id>

- Darmanita, Avira dkk. 2017. Hubungan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SD. *Jurnal Pedagogi*, 5(5): 1-10
- Dahlan, Djawad. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaaffah Learning Centre
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2017. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Haidir dan Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hayati, Agustin. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(5): 1224-1232
- Hidayati, Anisah. 2016. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Piyungan, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 31:2895-2906
- Jannah, Diar Miftachul dkk. 2021. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5), 3378-3383. <http://repository.unusa.ac.id/7388/>
- Lase, Sahdiana. 2018. Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta*, 56:1-8
- Mailani, Elvi. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Matematika Kelas Rendah Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 10(4):204-215
- Manalu, Efendi. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran SBM Mahasiswa FIP UNIMED. *Jurnal Paedagogi*, 8(2):134-149

- Martondang, Zulkifli. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Unimed
- Mellisa. 2021. Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN05 AIR Santok Kota Pariaman. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2):213-219. <https://doi.org/10.52060/mp.v6i2.605>
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: WADE GROUP
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, Adelia dkk. 2021. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*. 5(5), 3385-3392. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press
- Siburian, Tiur Asih. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan*. Medan: Unimed Press
- Simaremare, Aman, Roni Sinaga dan Santa Murni. 2020. *Metodologi Penelitian*. Medan: Unimed Press
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Sudjana, Nana. 2013. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suryono dan Hariyanto, 2014. *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tarigan, Purba

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tarigan, Daitin. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan RME di Kelas V SD. *Jurnal Sekolah*, 2(2) : 1-6
<https://doi.org/10.24114/js.v2i1.9896>

Wiryanto. 2020. Proses pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riview Pendidikan Dasar*, 6(2) :1-8
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/9352/4127>